

Tindakan Sosial Tokoh Utama Dalam Novel *Au Pays Karya*

Tahar Ben Jelloun



ASYRAFFI RAMDHANI OTISANGRI

1204617025

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Februari 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Asyrafti Ramdhani Otisangri
No. Registrasi : 1204617025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

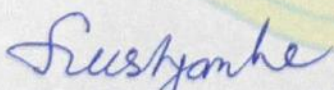
**TINDAKAN SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *AU PAYS*
KARYA TAHAR BEN JELLOUN**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

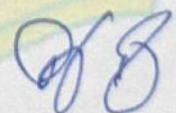
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd.

NIP. 195806211985112001


Dr. Subur Ismail, M.Pd.

NIP. 196805071999031002

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.

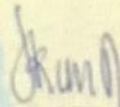
NIP. 195912141985032001



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.

NIP. 197403112005022007

Ketua Penguji



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.

NIP. 195912141985032001

Jakarta, 24 Februari 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Asyraffi Ramdhani Otisangri

NIM : 1204617025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

TINDAKAN SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *AU PAYS*

KARYA TAHAR BEN JELLOUN

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta 24 Februari 2023



Asyraffi Ramdhani Otisangri

1204617025

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asyraffi Ramdhani Otisangri
NIM : 1204617025
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul :

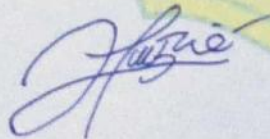
TINDAKAN SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *AU PAYS*

KARYA TAHAR BEN JELLOUN

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2023
Yang menyatakan,



Asyraffi Ramdhani Otisangri

1204617025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Asyraffi Ramdhani Otisangri
NIM : 1204617025
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : asyraffi.ramdhani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Tindakan Sosial dalam Novel *Au Pays*

Karya Tahar Ben Jelloun

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2023

(Asyraffi Ramdhani Otisangri)

ABSTRAK

ASYRAFFI RAMDHANI OTISANGRI. 2023. Tindakan Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Au Pays* karya Tahar Ben Jelloun. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindakan sosial tokoh utama dalam novel *Au Pays* karya Tahar Ben Jelloun, serta implikasinya pada pembelajaran bahasa Prancis di Universitas Negeri Jakarta. Tindakan sosial dalam penelitian ini berdasarkan pada teori tindakan sosial oleh Max Weber.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Analisis dilakukan dengan memaparkan unsur intrinsik novel, namun dalam penelitian ini hanya fokus pada penokohan/tokoh. Kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan menginterpretasi data-data berupa kutipan kata-kata, kalimat, dialog serta konteks yang menunjukkan tindakan sosial dalam sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat (30) data dalam novel *Au Pays* yang menunjukkan tindakan sosial tokoh utama terhadap orang-orang yang berinteraksi dengannya. Dari (30) data tersebut, ditemukan (14) data yang menunjukkan tindakan afektif, kemudian (9) data yang memuat tindakan rasional nilai, selanjutnya (6) data yang menggambarkan tindakan rasional instrumental, dan terdapat (1) data yang mengandung tindakan tradisional.

Kata Kunci: Novel, Tindakan Sosial, Tokoh Utama

ABSTRACT

ASYRAFFI RAMDHANI OTISANGRI. 2023. Social Action of the Main Character in the Novel *Au Pays* by Tahar Ben Jelloun. Thesis. French Departement, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta

This research aims to gain a comprehension of the social actions of the main character in the novel *Au Pays* by Tahar Ben Jelloun. The social action in this research based on the theory of social action by Max Weber.

This study is a qualitative research with content analysis method. The analysis is accomplished by describing the intrinsic elements of novel, but the focus of this study is only on the characterization. The next step is identifying and interpreting data in the form of citations of words, sentences, dialogues, and contexts that show the social action in the data source.

The result of this research showed that there are (30) data findings in the novel *Au Pays* by Tahar Ben Jelloun which describe the social action. Based on the total amount of findings, (14) of them are affective action, (9) of them are value-rational action, (6) of them are instrumental rational action, and only (1) of them are traditional action.

Keywords: Main Character, Novel, Social Action

RÉSUMÉ

ASYRAFFI RAMDHANI OTISANGRI. 2023. Mémoire. L'Action Sociale du Personnage Principal dans Le Roman Au Pays par Tahar Ben Jelloun. Le Département de Français, La Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire a pour l'objectif d'obtenir le diplôme de Strata-1 (S1) ou Licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de Universitas Negeri Jakarta. L'objectif principal de cette recherche est de trouver, d'analyser et de relever les actions sociales du personnage principal contenues dans le roman Au Pays de Tahar Ben Jelloun.

Dans l'apprentissage d'une langue étrangère, en l'occurrence le français, ce sera certainement mieux en présentant des éléments culturels. La langue est un produit culturel et un moyen de véhiculer la culture de la communauté linguistique concernée. La relation entre la langue et la culture peut être comprise comme on le trouve dans un article intitulé *Morality in Cultural Elements in Fairytale and Its Implication in Learning French as Foreign Language* par Lustyantie (2015:8), que pour comprendre la culture l'influence de la culture dans la vie quotidienne, il y a un rôle important de la langue dans celle-ci, de sorte que la langue peut suivre le développement de la vie humaine. La langue crée la culture humaine et d'autre part la culture influence la langue.

L'un des objectifs des éléments culturels dans l'apprentissage d'une langue est la précision de l'utilisation de la diction ou du comportement dans un certain contexte lorsqu'une personne voudrait s'exprimer, afin que l'interlocuteur puisse

saisir correctement le sens reçu. Par exemple, l'utilisation du mot « manifestation » en indonésien signifie l'incarnation d'une chose abstraite comme sentiment ou chose invisible, alors qu'en français, le mot « manifestation » signifie l'action ou le mouvement ayant pour objet de rendre publique les revendications d'un groupe en indonésien. Et dans la communication, il y a parfois plusieurs conditions qui indiquent que pour comprendre ou interpréter les intentions véhiculées par quelqu'un, il ne suffit pas de tirer de ce qu'il dit, mais la compréhension de ses comportements ou de ses actions à ce moment-là ou de ses habitudes sont également nécessaires. Dans l'interaction sociale, c'est une forme de la communication non-verbale. Pease et Pease dans le livre intitulé *Kitab Bahasa Tubuh : Memahami Orang Lain Melalui Bahasa Tubuhnya* montrent que chaque culture a son propre langage corporel, qui peut même avoir des significations contradictoires. Ils donnent un exemple qu'un homme se tenant la main en public signifie le respect mutuel dans la culture saoudienne, mais cela ne signifie pas dans la culture australienne ou anglaise (Pease et Pease, 2019:127). Puis un autre exemple c'est le signal « OK », l'index et le pouce se rencontrent et forment un cercle, les Français et les Belges l'interpréteront qu'une chose est mauvaise ou pas bonne, tandis que les Américains diront qu'une chose est bonne (Pease et Pease, 2019 : 134). A partir de là, on peut comprendre que la connaissance sur le comportement devient un complément dans la compréhension du comportement social d'une personne ou d'un groupe. C'est parce que le comportement social a une relation avec la culture.

Comprendre cette chose est une première étape importante pour construire une meilleure vie sociale. Comme l'avis de Cohen dans son livre intitulé Comment Décoder Les Gestes de Vos Interlocuteurs et Être Conscient de Votre montre qu'il y a une relation entre le comportement social, en l'occurrence c'est les gestes ou la langue corporelle et la culture. Et cela montre également l'importance de la capabilité pour comprendre le comportement d'une personne car les personnes de cultures différentes a une dépendance l'un de l'autre. Et cela nous permet de créer la meilleure vie sociale et d'éviter la confusion et le conflit, notamment dans la communauté ou la société multiculturelle (Cohen, 2010:189).

La vie humaine peut être décrite à travers l'action sociale dans la vie de tous les jours. En tant qu'êtres sociaux, avoir des relations avec d'autres individus est inhérent à la vie humaine. En raison de cette relation, le comportement d'une personne est très susceptible d'être influencé par le comportement des autres. La théorie de l'action sociale de Max Weber peut être utilisée pour comprendre les interactions qui se produisent dans la vie sociale.

Chaque jour, une personne agit avec son intention et son but. Les humains en tant qu'êtres sociaux, les actions d'une personne sont liées à d'autres personnes car ils vivent côte à côte dans la vie de la société. Max Weber est un sociologue bien connu a proposé la théorie de l'action sociale, d'après Weber, la réalité sociale se compose essentiellement d'individus et de leurs actions sociales qui ont un sens. Selon Weber, la sociologie est une science qui tente de comprendre les actions sociales. Weber (2003:28) propose une compréhension de l'action sociale comme qu'on peut comprendre qu'une personne a un sens subjectif dans son

comportement ou son action. Et dans les activités sociales, les actions d'une personne ou d'un acteur sont liées au comportement d'autres personnes. En d'autres termes, l'action sociale est une action menée par quelqu'un qui implique ou est lié à d'autres personnes. Et son action a un sens ou un but spécifique dirigé vers d'autres personnes. Une action peut être qualifiée d'action sociale si l'action comporte ces choses, à savoir :

1. Le comportement a une signification subjective qui est orientée aux autres acteurs.
2. Le comportement influence les autres acteurs.
3. Ce comportement est influencé par les comportements des autres acteurs.

Dans le monde de l'enseignement, les activités d'enseignement et d'apprentissage en classe acquièrent non seulement des connaissances, mais aussi la façon dont les enseignants se comportent envers les élèves, les élèves envers les enseignants et les élèves envers les autres élèves. S'il y a des problèmes ou un comportement déviant de l'élève, un enseignant doit le réprimander. L'interaction sociale qui se produit dans la classe entre les enseignants et les élèves et entre les élèves est un processus de réactions mutuelles. Et pour les enseignants, c'est important de comprendre les actions ou réactions de ces élèves. Comprendre cela est indispensable pour les enseignants pour identifier les caractéristiques de leurs élèves, de plus cela peut apporter une contribution positive à long terme au développement des élèves et des activités d'apprentissage. Ensuite, cela devient très nécessaire, car parfois dans ces interactions, il y a des aspirations implicites qui ne correspondent pas non plus à ce que font les acteurs. La théorie de l'action

sociale de Max Weber est une théorie qui peut aider à comprendre les actions sociales d'une personne, en l'occurrence les élèves. La compréhension des actions sociales des élèves est également une étape importante, afin que les enseignants puissent comprendre le sens de leurs actions.

Dans l'apprentissage d'une langue, il y a quatre compétences langagières, ce sont la compréhension écrite, la production écrite, la compréhension orale, et la production orale. Les activités de compréhension écrite dans l'apprentissage d'une langue étrangère sont habituellement l'une des activités initiales réalisées, en particulier pour les débutants ou les apprenants de niveau précoce. Les activités de compréhension écrite apportent une contribution très significative à l'obtention d'informations sous forme de matériel d'apprentissage, ainsi que d'un nouveau vocabulaire. Amener les élèves à s'habituer à lire des textes français est une bonne étape dans les activités d'apprentissage, ainsi que l'amélioration des compétences de compréhension écrite. Les enseignants peuvent utiliser les œuvres littéraires, comme les romans français en tant qu'un matériel pédagogique. Cela peut enrichir le nouveau vocabulaire pour les élèves. De plus, les romans de certains genres peuvent fournir un vocabulaire pertinent dans la vie quotidienne des élèves. Lustyantie (2014:4) dans son article intitulé Activités de Compréhension Ecrite en Classe de FLE, a révélé que grâce à la lecture de textes par les élèves, ils peuvent acquérir des connaissances sur la civilisation ou la culture, la grammaire et la structure du texte qui peuvent enrichir leurs connaissances.

La vie sociale décrite dans le roman comprend diverses actions sociales des personnages. Bien que le roman soit une histoire fictive, l'action sociale se

retrouve également dans la vie réelle. L'action sociale peut être appréhendée à travers la théorie avancée par un sociologue bien connu, Max Weber. Dans le roman, la théorie de l'action sociale de Weber est utile pour approfondir la dissection pour une compréhension plus complète des personnages dans le roman. Alors que sa mise en œuvre dans la vie réelle peut aider à comprendre les actions sociales menées par les personnes dans leur environnement dans la vie sociale.

L'action sociale dans un roman est très importante, car la plupart des romans utilisent des thèmes liés à la vie humaine joués par d'autres personnages, montrant la relation entre un individu et un autre individu. Les représentations de l'action sociale se retrouvent tout au long du récit dans le roman *Au Pays de Tahar* Ben Jelloun, notamment celles que montre le personnage principal à travers son quotidien dans sa vie sociale. Ainsi que les nombreux monologues liés avant, pendant et après les actions sociales du personnage principal. Cela peut fournir une meilleure image pour comprendre.

Ce roman raconte la vie d'une personne nommée Mohamed ben Abdallah, un immigré du Maroc en France. Il est né dans un village du sud du Maroc, où Mohamad a épousé la femme qui est sa cousine. En tant que jeune homme, il est allé en France pour rejoindre un groupe d'ouvrier qui travaillerait en France. Et là, Mohamed travaille comme ouvrier dans une usine automobile Renault et vit dans les Yvelines avec sa femme et ses enfants. Mohamed a cinq enfants biologiques nommés Mourad, Rachid, Jamila, Othmane, Rehya et un enfant adopté qui est aussi sa propre nièce nommée Nabile. Ses enfants de plus en plus grandissent en s'assimilant à la culture française et ils préfèrent la France que leur père et le

Maroc le pays d'origine de leurs parents. Lorsqu'un jour Mohamed est rentré à son bled, sa sœur aînée Fattouma lui a reproché et lui a dit que le comportement de ses enfants l'a choqué. Cela rend Mohamed se sent comme un touriste dans son propre pays. Après que les enfants de Mohamed aient grandi, ils l'ont progressivement quitté pour poursuivre leurs désirs, changeant même leur nationalité pour la citoyenneté française. Son fils Rachid se fait appeler Richard, un autre fils, Mourad, a épousé une Espagnole, et sa fille Jamila est mariée à un Italien. Cela rend Mohamed triste heureusement Nabile est là, un enfant qui a un retard mental, pour Mohamed il est un ange et un cadeau de Dieu. Mohamed s'en tient à son identité marocaine, il est donc également réticent à s'assimiler à la culture française. Cela montre que Mohamed et ses enfants sont complètement opposés. Quand l'heure de sa retraite approchait, il se sentait anxieux. Mohamed s'inquiète beaucoup de savoir comment vivre après sa retraite et pour sa famille. Il a eu peur de se sentir seule lorsqu'elle a réalisé que ses enfants avaient déjà leurs propres vies, alors il a réfléchi beaucoup sur lui-même, sa vie, et les histoires de ses amis et d'autres personnes après leur retraite. Dans des flashbacks, un narrateur à la troisième personne raconte des épisodes mémorables du passé de Mohamad ainsi que ses réflexions sur des questions de religion, de société et de famille. Mohamed rêve de retourner avec sa famille au Maroc après sa retraite et construira une maison et passera sa vieillesse entouré de sa famille. Ironiquement, aucun de ses enfants n'a répondu à son appel à se rassembler dans le village et lui a fait ressentir un profond chagrin. Cependant, Mohamed a continué à attendre ses enfants et en même temps sa santé a décliné jusqu'à sa mort.

Weber a distingué quatre types d'action sociale qui reflètent des différences dans les sens subjectives sous-jacentes. Il s'agit de deux types d'action rationnelle (en finalité et en valeur) et de deux types d'action non rationnelle (affective et traditionnelle). Le premier type c'est l'action rationnelle en finalité, Weber (2003:55) explique que l'action rationnelle en finalité est l'action d'une personne ou d'un acteur qui considère le comportement d'objets ou d'autres personnes comme une condition ou comme un moyen. Il s'agit d'atteindre rationnellement les objectifs que quelqu'un veut atteindre et qui sont examinés avec soin.

Weber (2003:55) détermine le deuxième type d'action sociale que l'action rationnelle en valeur [*wertrational*] est une action basée sur la croyance en la valeur intrinsèque inconditionnelle d'ordre éthique, esthétique, religieux ou autre. Et cette action entreprise est considéré comme appropriée en fonction des valeurs auxquelles une personne croit Puis Weber (2003:57) a poursuivi son explication à ce sujet, il a déclaré que l'action rationnelle en valeur est une action qui ne tient pas compte des conséquences de ses actes. Cette action est le dévouement de l'acteur à sa croyance en accomplissant quelque chose qui lui apparaît comme ordonné par le devoir, la dignité, la beauté, ou la direction religieuse. Par conséquent, l'activité rationnelle en valeur consiste toujours en des activités conformes aux ordres ou aux exigences que les agents ou les acteurs croient.

Le type suivant ou le troisième type c'est l'action affective, selon Weber (2003:56) déclare que : L'action affective est une action qui montre le côté émotionnel de l'acteur, à la fois naturellement et excessivement; il peut n'être

qu'une réaction sans frein à une excitation insolite. Puis Weber (2003:56) continue son explication qu'une personne agit de manière affectuelle celui qui cherche à satisfaire le besoin de son émotion.

Considérant l'action traditionnelle comme le quatrième type d'action sociale, Weber (2003:55) explique que l'action traditionnelle est une action qui vient de la coutume invétérée. comme l'imitation par réaction simple. Cette action est souvent exécutée en manière de réagir à des excitations habituelles, qui s'obstine dans la direction d'une attitude acquise autrefois et n'a pas une orientation significative. Et cette action se trouve souvent dans les activités quotidiennes familières et est attachée aux coutumes peut être maintenue consciemment en des proportions et en un variables sensibles.

Il convient de noter cependant que Weber distingue quatre formes de l'action. Il est bien conscient que toute action donnée implique généralement une combinaison des quatre types idéaux d'action. De plus, Weber a fait valoir que les sociologues ont une bien meilleure chance de comprendre l'action de la variété la plus rationnelle que de comprendre l'action dominée par l'influence ou la tradition.

Pour analyser les actions sociales dans le roman *Au Pays de Tahar Ben Jelloun*, cette recherche est une recherche qualitative avec la méthode d'analyse de contenu. L'analyse est effectuée en décrivant les éléments intrinsèque du roman, mais le focus de cette étude est seulement le personnage. Ensuite, les données avec quatre types d'actions sociales sont classées en se référant à la théorie de l'action sociale de Weber.

Les résultats de cette recherche montrent qu'il existe des actions sociales menées par le personnage principal dans le roman *Au Pays* de Tahar Ben Jelloun. Les données obtenues à partir de la source de données se sont élevées à (30) résultats de données des phrases et des conversations qui montrent l'action sociale. L'action sociale qui apparaît beaucoup ou domine dans le roman *Au Pays* est l'action affective avec (14) résultats de données. Puis l'action rationnelle en valeur avec (9) résultats de données, suivi par action rationnelle en finalité avec (6) résultats de données. Ensuite c'est l'action traditionnelle (1) résultats de données.

Les actions rationnelles en finalité qui apparaissent dans le roman renvoient davantage aux moments où Mohamed, le personnage principal, s'occupe des affaires administratives et de la rédaction des lettres. Ensuite, se réfèrent également à des choses liées à la chose qui est le but.

Ensuite, de nombreuses actions rationnelles en valeur apparaissent sous la forme de l'obéissance de Mohamed aux enseignements de sa religion, l'islam. C'est comme quand Mohamed évite des choses qui sont interdites dans l'islam. De plus, cela conduit également à des valeurs telles que la tolérance et l'harmonie.

Le type suivant, c'est l'action affective qui se manifeste beaucoup lorsque Mohamed est en contact avec sa famille. Ces actions affectives sont comme lorsque Mohamed satisfait les besoins de ses enfants comme une forme de son amour pour eux, lorsqu'il essaie d'éviter le conflit avec sa femme et lorsqu'il face un conflit avec ses enfants.

Le dernier type est l'action traditionnelle montrée par Mohamed, le personnage principal, comme les habitudes de communication qui se produisent dans sa famille.

Après avoir vu les résultats, cette recherche peut être une référence pour les enseignants pour comprendre leurs élèves et développer des conceptions ou des méthodes d'apprentissage du français adaptées à leurs élèves. La connaissance de l'action sociale peut être d'une utilité pratique pour les enseignants dans leurs observations des élèves, en particulier dans les activités d'enseignement et d'apprentissage. Après avoir obtenu les informations nécessaires à partir de ces observations, les enseignants peuvent trouver des méthodes d'apprentissage des langues meilleures et appropriées pour améliorer les compétences en français de leurs élèves.

Les enseignants peuvent observer les habitudes de leurs élèves pour connaître leurs comportements, notamment leur comportement dans l'enseignement et l'apprentissage du français. Les enseignants peuvent observer les habitudes de leurs élèves au début, au milieu et à la fin des heures de cours, puis également faire des observations hebdomadaires et mensuelles. Cela peut être utilisé pour déterminer le niveau de concentration des élèves, afin que les enseignants puissent ensuite effectuer les étapes d'apprentissage appropriées afin que les objectifs d'apprentissage puissent être atteints efficacement. Parallèlement à cela, les enseignants peuvent observer attentivement ou essayer des choses qui sont considérées comme augmentant l'enthousiasme pour l'apprentissage des élèves. Cela peut permettre aux éducateurs de découvrir plus facilement les

éléments susceptibles d'affecter l'enthousiasme des élèves pour l'apprentissage. De plus, les enseignants créent ou trouvent des méthodes d'apprentissage appropriées afin de stimuler les sentiments de plaisir des élèves à apprendre le français.

Tout pourra donner une impression spéciale et profonde si ces choses ont un sens ou sont utiles. L'existence de sens et d'utilité dans quelque chose, l'enthousiasme pour cela ne s'estompera pas facilement, si l'enthousiasme baisse, il peut remonter plus rapidement. Par conséquent, dans l'apprentissage du français, les enseignants doivent toujours mettre à jour leurs connaissances sur les opportunités dans leur pays et à l'étranger en matière d'éducation et de carrières professionnelles qui peuvent être réalisées avec des compétences en français. Cette information peut être donnée aux élèves comme motivation à apprendre. Avec cela, on espère que les élèves seront toujours enthousiastes et maintiendront leur enthousiasme à apprendre le français.

Cette recherche peut fournir aux étudiants de nouvelles connaissances liées à l'analyse d'oeuvres littéraires françaises et ils peuvent également acquérir non seulement les compétences langagières de français, mais également la compréhension de la de la culture française et francophones.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan segala berkah-Nya dan kasih-Nya, sehingga penelitian dengan judul “Tindakan Sosial Tokoh Utama dalam Novel *Au Pays* karya Tahar Ben Jelloun” ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, tentu terdapat banyak dukungan yang diberikan. Oleh karena itu, saya menyampaikan banyak terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dan memberikan arahan untuk penyusunan skripsi yang benar dan baik. Dan juga atas segala kemurahan hati, nasihat, dan kebaikannya, sehingga peneliti dapat merampungkan penelitian ini.
2. Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan kebaikannya untuk penyusunan skripsi yang benar dan baik. Dan juga informasi-informasi seputar akademik yang secara aktif diberikannya.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Dr. Amalia Saleh, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Dra. Dian Savitri, M.Pd, Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum, Ratna, S.Pd., M.Hum, Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum, Yunilis Andika, S.Pd., M.Li, Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd, dan Salman Alfarisi, S.Pd.,

M.Hum yang telah mendidik dan mengajarkan banyak ilmu dan pengetahuan, serta nasihat-nasihatnya selama masa perkuliahan.

4. Staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Alm. Tuti Sartika dan Elva Hanifah Aisyah, S.Pd yang telah membantu seputar urusan-urusan akademik dan administrasi selama masa perkuliahan peneliti di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

5. Keluarga tercinta peneliti, mama, ayah, adik Asyraffa, dan adik Gheffira. Dan juga bude-bude, pakde-pakde, dan sepupu peneliti (Mba Nur dan Mas Taufik) atas doa dan dukungan yang tidak terhitung kepada peneliti.

6. Fathurrahman, Nadia Sholihah, Cintami, Intan, dan teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

7. Iwan Khrisnanto dan Aiken Getra yang telah memberikan banyak dukungan moral kepada peneliti.

8. Iman, Aldi, Lulu, Viena, dan Erika yang merupakan sahabat SMA yang saling mendukung dan berbagi kisah.

Jakarta, 14 Februari 2023

ARO

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoretis	10
2. Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	13
A. Tindakan Sosial	13
B. Jenis-Jenis Tindakan Sosial.....	14
B.1. Tindakan Rasional Instrumental.....	14
B.2. Tindakan Rasional Nilai	17
B.3. Tindakan Afektif	20
B.4. Tindakan Tradisional	21
C. Novel.....	24
D. Penokohan.....	26

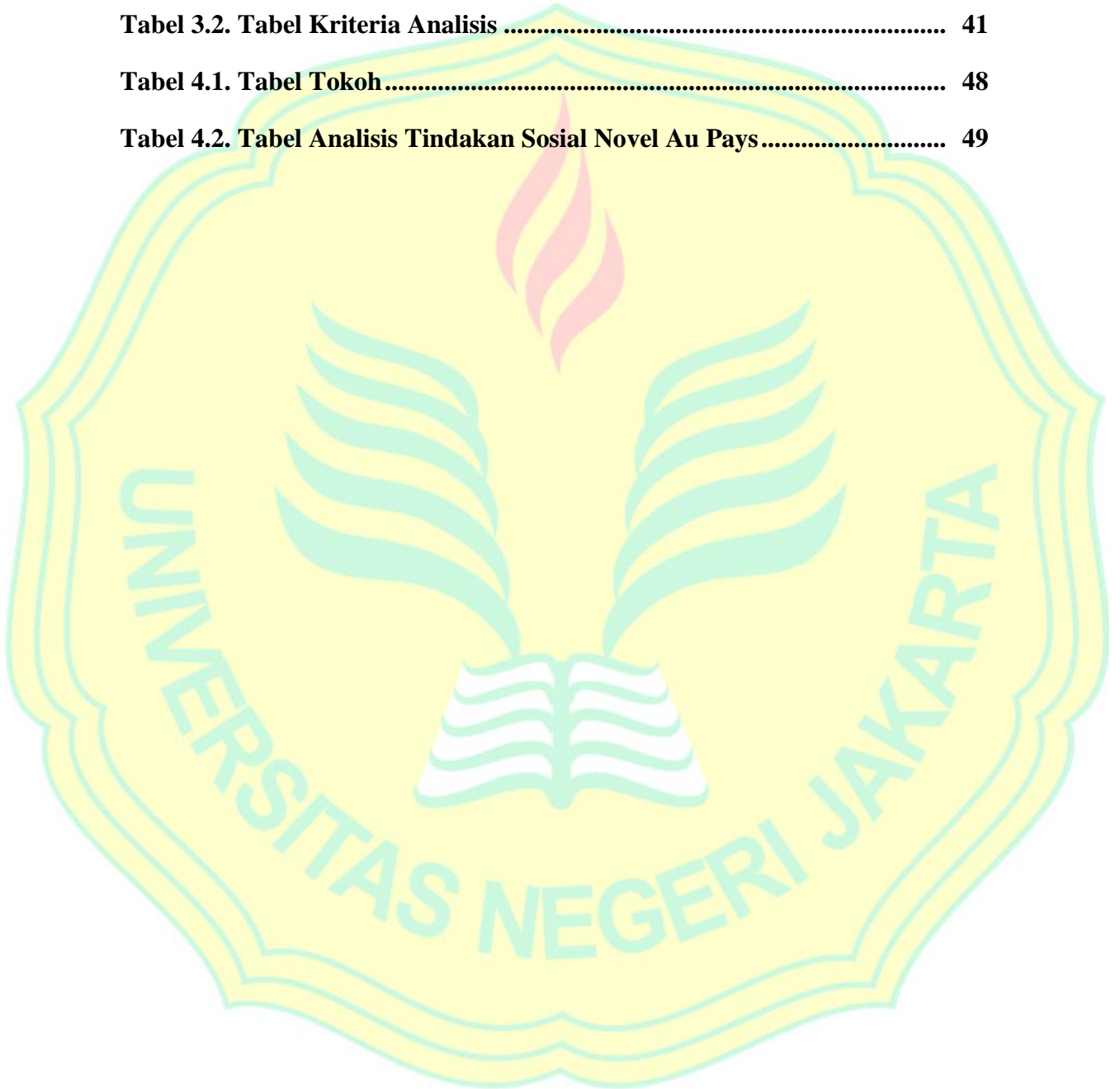
E. Penelitian Relevan	31
F. Bagan Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tujuan Penelitian	36
B. Lingkup Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data.....	36
D. Waktu dan Tempat Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	40
H. Kriteria Analisis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
1. Penokohan	47
2. Tindakan Sosial.....	48
B. Interpretasi Data	56
B.1. Tindakan Rasional Instrumental	56
B.2. Tindakan Rasional Nilai.....	63
B.3. Tindakan Afektif.....	74
B.4. Tindakan Tradisional	91
C. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA.....	99
SITOGRAFI.....	100
LAMPIRAN.....	101



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Pengumpulan Data	39
Tabel 3.2. Tabel Kriteria Analisis	41
Tabel 4.1. Tabel Tokoh.....	48
Tabel 4.2. Tabel Analisis Tindakan Sosial Novel Au Pays.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar Bagan Penelitian.....	35
Gambar 4.1. Diagram Hasil Penelitian.....	45

